

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI PURWOREJO KECAMATAN MARGOYOSO
KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

SRI KASIH

A54E090144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PURWOREJO KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sri Kasih. A 54E090144. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 59 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Purworejo yang berjumlah 27 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif yang di lanjutkan refleksi. Deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan kondisi awal, siklus I, siklus II baik untuk aktifitas belajar dan hasil belajar. Prosedur penelitian meliputi tahap: persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa sebesar 74% atau 20 siswa dan Pada siklus II sebesar 81% atau 22 siswa. Hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *jigsaw* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa siswa kelas V SD Negeri Purworejo kec. Margoyoso kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *motivasi belajar, model Jigsaw*

HALAMAN PENGESAHAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI PURWOREJO KECAMATAN MARGOYOSO
KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI KASIH

A54E090144

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

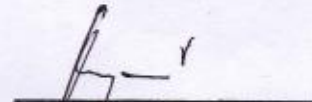
Pada tanggal 5 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

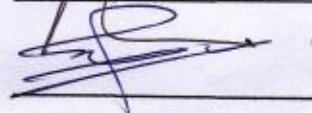
1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum



2. Drs. Ariyanto, M.Pd



3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H



Surakarta, 5 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.

NIK 547

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri.

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu factor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut.

Motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajar akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari.

Motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang hanya mencapai 44,44 %. Sering juga dalam pembelajaran dijumpai anak yang malas, gaduh sendiri, masa bodoh dengan pelajaran.

Berdasarkan hasil ulangan harian pada tanggal 7 Juli 2012. Dari 27 siswa kelas V yang mengikuti ulangan harian, 12 siswa yang mendapat nilai diatas KKM 6,5. Sedangkan 15 siswa yang lain masih dibawah nilai KKM. Dengan demikian apabila diprosentasekan hasil belajar siswa diatas KKM baru mencapai 44,44%.

Penyebab rendahnya motivasi belajar pada kelas V SD Negeri Purworejo adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih konvensional. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode. Sering kali guru menggunakan metode ceramah. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, yaitu cenderung dikuasai oleh guru, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan lebih memahami materi IPA pada siswa kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati maka perlu dirancang suatu model pembelajaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA, maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw**

Pada Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah melalui penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka :

- a. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran.
- b. Tujuan penelitian tindakan kelas secara khusus adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun pelajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

Dalam buku psikologi pendidikan Dalyono memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” (Dalyono, 2005: 55). Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk

terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Djamarah Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan dengan menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dilakukan. sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari” (Djamarah,1991:19-21). Model pembelajaran kooperatif model jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil , seperti yang diungkapkan Anita Lie (2002: 73), bahwa pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purworejo, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Tempat ini di pilih karena penulis sendiri staf pengajar di SD tersebut sehingga memudahkan penulis berinteraksi dengan pihak sekolah.

2. Waktu dan lama penelitian

Waktu yang di butuhkan untuk Penelitian ini selama 3 bulan yaitu dilakukan pada semester I bulan Juni sampai Agustus 2012 tahun pelajaran 2012/2013.

Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas V SDN Purworejo yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Guru SDN Purworejo sebagai pengamat penelitian.

Prosedur penelitian

Menurut Arikunto (2002:16-20) model penelitian tindakan kelas adalah: “ secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”.

Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam menentukan sumber data, peneliti harus benar-benar memperhatikan subyek dan informan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku siswa dalam pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh guru dan kolaborator.

- b. Hasil belajar IPA siswa sebagai dampak pembelajaran tindakan dalam mengerjakan soal-soal tes akhir.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan dengan membuat catatan-catatan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar selama tindakan dilakukan di kelas.

- b. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data. Kajian dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus dan hasil tes.

- c. Tes

Arikunto (2002:127) menyatakan tes merupakan “ serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Validitas Data

Menurut Sugiyono (2008: 330) Triangulasi dalam teknik pengumpulan data ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2008:373). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan tes.

Instrumen penelitian

Kelengkapan lain yang menunjang jalannya pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode Jigsaw adalah:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Kertas lembar diskusi dan lembar jawaban .
- c. Lembar pengamatan terhadap siswa dan guru
- d. Media pembelajaran yang lain seperti papan tulis, spidol, LCD

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian kelas ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo Kecamatan Margoyoso Kabupten Pati tahun ajaran 2012/2013. Indikator motivasi belajar siswa meningkat 81,48%.

HASIL DAN PENELITIAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

- a) Motivasi siswa terhadap pelajaran masih kurang.
- b) Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
- c) Ketika guru menerangkan di depan kelas, masih banyak siswa yang bicara sendiri terutama baris bagian belakang, sehingga penjelasan dari guru sama sekali tidak diterima.
- d) Jika siswa disuruh maju, sebagian besar menolak bahkan melempar kepada teman lain dengan alasan takut kalau jawaban salah.
- e) Guru sering tidak menggunakan alat peraga saat mengajar.

Diskripsi Siklus I

Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa yang termotivasi untuk belajar hanya sebagian yaitu 20 siswa dari 27 siswa. Banyak siswa juga belum bisa menyelesaikan soal organ pernafasan pada manusia. Siswa yang pandai menguasai diskusi dan yang kurang pandai hanya diam saja. Pembagian kelompok kurang heterogen sehingga anak yang pandai berkumpul di sebuah kelompok dan yang kurang pandai mengumpul menjadikan diskusi kurang aktif. Siswa yang mempunyai motivasi baik dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari nilai sikap siswa sudah meningkat dari 44,44 % menjadi 74 %. Hal ini dikarenakan bentuk motivasi yang bervariasi, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran ini.

Diskripsi Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II guru menggunakan metode jigsaw dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, dengan memberi tugas pada masing-masing kelompok untuk membuat yel-yel kelompok untuk memotivasi siswa. Siswa yang baik keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dari 74 % menjadi 81,48 %. Hal ini dikarenakan bentuk kelompok yang bervariasi, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran ini.

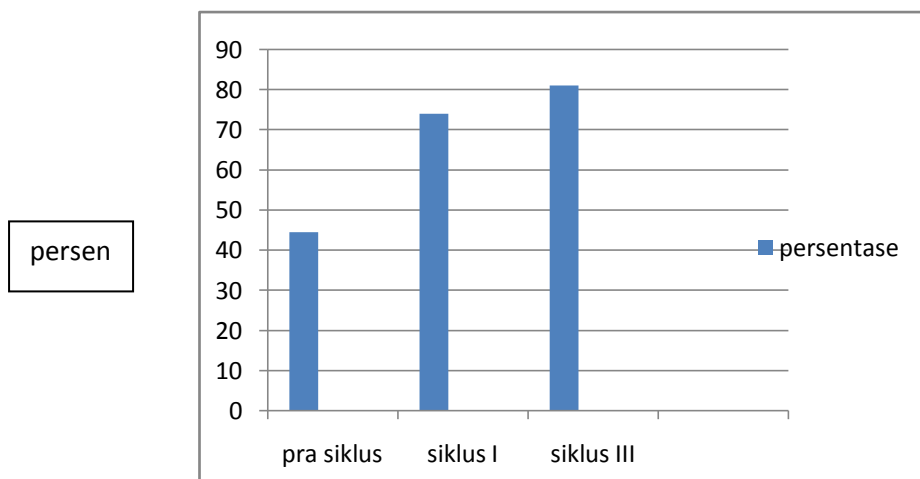
Hail Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dari kondisi awal yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPA di kelas, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika diminta untuk mengerjakan soal IPA. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan. Untuk memperbaiki pembelajaran IPA guru menggunakan metode jigsaw. Dalam siklus I ada beberapa siswa yang pasif dalam kelompok dan tidak tahu apa yang harus dikerjakannya. Pada siklus II Peneliti telah berhasil mengatasi kendala dan kesulitan pada Siklus I dengan beberapa strategi yang tepat sasaran. Ada beberapa hal dalam implementasi pembelajaran dengan jigsaw yang menyenangkan bagi peneliti dari lembar observasi antara lain : Siswa merasa senang mengikuti pelajaran IPA, siswa terlihat antusias dan bersemangat daripada sebelumnya, siswa sekarang tidak malu bertanya jika ada materi yang kurang jelas, hasil yang dicapai pada siklus II mengalami peningkatan.

Tabel 4.10 Prosentase kenaikan motivasi belajar peserta didik

Pada pembelajaran IPA

Perbandingan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persen(%)	Jumlah	Persen(%)	Jumlah	Persen(%)
Motivasi meningkat	12	44,44%	20	74%	22	81.48%
Tidak termotivasi menurun	15	55.55%	7	25,9%	5	18,5%



Grafik 4.4 perbandingan motivasi belajar pra siklus, siklus I, siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- Anita lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. grasindo
- Arikunto,dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny A. 2009.*Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta:Dian Rakyat
- Dalyono.2005.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineke Cipta.
- Djamarah.1991.*Strategi Balajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Moedjiono dan Moh. Dimyati.1999. *Strategi pembelajaran*, Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Dirjen Dikti Depdikbud.
- Ngadiran.2010. *Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Kamiirejo 3 Kota Magelang melalui Model Pembelajaran Jigsaw..Magelang*.
- Purwanto Ngalim.1997.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Surakarta: Yumma Pusaka.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih Rahayu.2009.*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Bermain Tangga Manik-Manik Dengan Aplikasi Microsoft*

*Powerpoint Pada Siswa Kelas VI di SDN Batusari Kecamatan Pucanggading
Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.Semarang.*